

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Prosedur pengembangan media video animasi pada mata pelajaran IPAS ini menggunakan model ADDIE yang mencakup lima tahap yang dilakukan yakni meliputi: 1). Analisis (*analysis*), 2) desain (*design*), 3) pengembangan (*development*), 4) implementasi (*implementation*), 5) evaluasi (*evaluation*).
2. Kelayakan media video animasi di kelas IV yaitu dari tingkat kesepakatan antar validator dengan mendapatkan *Percent Agreement* sebesar 82% dengan kategori reliabilitas tinggi. Media video animasi yang layak digunakan untuk proses pembelajaran dibuat dengan proses yang dilakukan melalui langkah-langkah yang sesuai dan tidak dibuat berdasarkan asumsi sendiri.
3. Media video animasi yang dikembangkan efektif untuk digunakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *Pre-test Post-test* memperoleh rata-rata skor N-gain 0,88 dengan kriteria tinggi atau dalam persen sebesar 88,20% dengan kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dapat memberikan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dan sudah efektif digunakan, sehingga media pembelajaran sudah memenuhi syarat indikator keefektifan dan layak digunakan.

B. Saran

1. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat membuat proses pembuatan video animasi dengan banyak teknik-teknik yang lebih bervariasi agar menjadikan animasi yang lebih menarik. Salah satunya yaitu teknik dalam pembuatan animasi 3D.
2. Minimnya pengetahuan dalam pembuatan video animasi 2D menjadikan pembuatan alur cerita yang sederhana. Maka peneliti juga berharap untuk penelitian selanjutnya dapat membuat alur animasi lebih menarik dan

bervariasi seperti tambahan karakter sehingga terdapat komunikasi antara karakter 1 dengan karakter 2.